

**Efektivitas Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan  
Vokasional Membuat Souvenir Bagi Anak Tunagrahita Ringan  
di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang Kelas X**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**KENA GUSTIKA SARI**

**16003149/2016**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

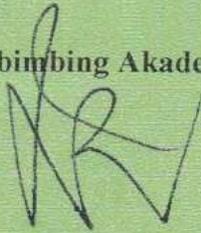
**EFEKTIVITAS VIDEO TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN VOKASIONAL MEMBUAT SOUVENIR BAGI ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN di SLB MUHAMMADIYAH NANGGALO  
PADANG KELAS X**

Nama : Kena Gustika Sari  
NIM/BP : 16003149/ 2016  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

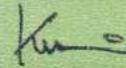
Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik



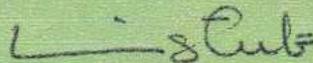
Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd.  
NIP. 19611124 198703 2 002

Mahasiswa



Kena Gustika Sari  
NIM.16003149

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd  
NIP. 196811251997022001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Souvenir Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang Kelas X  
Nama : Kena Gustika Sari  
NIM : 16003149  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

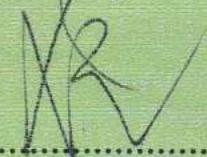
### Tim Penguji

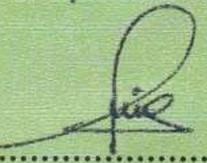
1. Ketua : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd

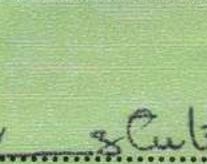
2. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.

3. Anggota : Dr. Nurhastuti, M.Pd.

### Tanda Tangan

1.   
.....

2.   
.....

3.   
.....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Kena Gustika Sari  
NIM/BP : 16003149/2016  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Efektivitas Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Souvenir Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang Kelas X

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2020

Saya yang menyatakan,



**Kena Gustika Sari**

**NIM.16003149**

## ABSTRAK

**Kena Gustika Sari. 2020. Efektivitas Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Souvenir Bagi Anak Tunagrahita Ringan (SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan . Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya masalah yang ditemukan di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang, terdapat seorang anak tunagrahita ringan tampak terdiam karena dalam membuat souvenir tidak sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru dan untuk nama alat dan bahan masi ada yang anak tidak tau. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui efektifitas media video tutorial dalam meningkatkan keterampilan membuat souvenir dari sputangan handuk bagi anak tunagrahita ringan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen single subjeck research (SSR) dengan desain A-B-A. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data visual grafik. Subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan. Target behavior dalam penelitian ini adalah anak bisa melakukan langkah-langkah dalam membuat souvenir dari sputangan handuk dengan benar. Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan presentase dari jumlah poin dalam instrumen.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan anak dalam membuat souvenir dari sputangan handuk terlihat dari kondisi *baseline* (A1) yang dilakukan sebanyak empat kali pengamatan. Presentase yang diperoleh anak masih belum terlalu tinggi. Pada kondisi *intervensi* (B) yang dilakukan sebanyak tujuh kali pengamatan, presentase yang diperoleh anak cenderung meningkat dari kondisi awal. Pada kondisi *baseline* (A2) yang dilakukan sebanyak tiga kali, anak memperoleh presentase yang meningkat dibanding dengan kemampuan awal anak. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan anak tunagrahita ringan dalam membuat souvenir dari sputangan handuk dapat meningkat dengan menggunakan media video tutorial.

Kata kunci: Video Tutorial, Souvenir Dari Sputangan Handuk, Tunagrahita Ringan.

## ABSTRACT

**Kena Gustika Sari. 2020. The Effectiveness of Video Tutorials to Improve Vocational Skills to Make Souvenirs for Mild Mentally Retarded Child (Muhammadiyah Nanggalo Padang special school). Essay. Faculty of Science Education . Padang State University.**

The existence of a problem at the Muhammadiyah Nanggalo Padang special school is the background of this research, there is a mild mentally retarded child who was confused because of the steps in making souvenirs were not in accordance with what was taught by the teacher and for the names of tools and materials, there are some children who did not know. The purpose of this research is to determine the video tutorial media in improving the skills of making souvenirs from handkerchiefs for mildly mentally retarded children.

This study used a single subject research (SSR) experimental approach with an ABA design. In this study using visual graph data analysis techniques. The subjects of this study is children with mild mental retardation. The target behavior in this study is the children can take steps to make souvenirs from handkerchiefs properly. Measurement of variables in this study is to use a percentage of the number of points in the instrument.

The results showed that the skills of children in making souvenirs from handkerchiefs were seen from the conditions *baseline* (A1) which were carried out four times. The percentage obtained by children is still not very high. In the condition *intervention* (B) which was carried out seven times, the percentage obtained by the child tended to increase from the initial condition. In the conditions *baseline* (A2) which were carried out three times, the child received an increased percentage compared to the child's initial ability. Based on these data, it shows that the skills of mentally retarded children in making souvenirs from handkerchiefs can be improved by using video tutorial media.

Keywords: Video Tutorials, Souvenirs From Handkerchief Towels, Mild Mentally Retarded.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Efektivitas Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Souvenir Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang”.

Skripsi ini dipaparkan kedalam lima bab yaitu, Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, asumsi penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II terdiri dari kajian teori, penelitian relevan dan kerangka konseptual. Bab III terdiri dari metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, subjek dan setting penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi deskripsi data, analisis data, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Kemudian pada Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan ilmu pengetahuan kedepannya dan juga sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi peneliti. Sehingga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Januari 2021

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

**Bismillahirrahmanirrahim**

**Assalamu'alaikum Warahmatuulahi Wabarakatuh.**

Segala puji bagi Allah zat yang menciptakan seisi alam ini, yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang tak kunjung habis-habisnya dan selalu tarcurah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis. Sholawat serta salam tak lupa penulis hanturkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, serta pengorbanan, bimbingan, motivasi, doa dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, izinkan penulis dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Teruntuk wanita istimewa aku, aku terimakasih banyak atas semuanya, tanpa doa, motivasi, dukungan dan semuanya yang telah aku korbankan. Terimakasih aku telah memberikan kepercayaan untuk jauh dari aku, mulai dari SMP sampai ke kuliah. Terimakasih aku sudah berjuang seorang diri membesarkan aku dan mendidik aku yang terkadang masi suka bandel. Bagi aku adalah sosok yang sangat hebat, sosok yang sangat luar biasa. Aku bisa menjadi 2 orang figur sekaligus dari aku umur 4 tahun sampai sekarang. Terimakasih aku telah mendengarkan keluh kesah aku selama kuliah, telah mendengarkan curhatan aku. Aku kekuatan buat aku untuk menggapai semua cita-cita. Terimakasih ma telah mengerti keinginan aku, dan maaf aku sering merepotkan dan kadang membuat aku sedih. Tapi aku berjanji untuk terus berjuang sekuat dan semampu aku untuk bisa memberikan yang terbaik buat aku. Aku akan selalu ingat bahwa ridha Allah SWT tergantung kepada ridha aku dan ayah kepada aku. Semoga aku selalu diberikan kesehatan dan semoga Allah SWT selalu melindungi aku dan

semoga ama panjang umur kelak kena bisa membalas semua jasa yang ama berikan. Amin

Teruntuk ayah, semoga ayah tenang di alam sana. Semoga kelak kita bisa berkumpul kembali di surganya allah.

2. Teruntuk uda dadang dan uni sari yang ananda sayangi, terimakasih untuk doa, dukungan serta motivasi yang telah diberikan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini semoga kita bisa membanggakan orangtua serta membahagiakan mereka.
3. Ibu Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan kemudahan dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak atas ilmu, nasihat dan motivasi serta dorongan semangat dari ibu dalam menyelesaikan skripsi ini. Mohon maaf atas semua sikap yang kurang mengenakan dari penulis, sekali lagi terimakasih banyak ibu atas semuanya, semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas yang ibu berikan.
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan untuk segala keperluan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga kepada bapak dan ibu selaku penguji, telah membantu penulis untuk dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini, semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitasnya.
5. Seluruh ibu dan bapak dosen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk semua ilmu, bimbingan, motivasi dan menuangkan wawasan serta pengalaman dalam ilmu pengetahuan selama mencari ilmu disini. Semoga nantinya dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus kedepannya.
6. Bapak dan ibu staf tata usaha PLB FIP UNP yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepala Sekolah SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang , Ibu Harnaini S.Pd dan seluruh guru SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang yang telah memberikan izin, waktu dan kesempatan serta kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian. Tak lupa ucapan terimakasih atas partisipasi dan bantuannya untuk siswa tunagrahita di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.
8. Untuk kawan seperjuangan Angkatan 2016, 4 tahun lebihnya kita melewati suka maupun duka yang dihadapi semoga tetap menjaga ikatan tali persaudaraan dimanapun kita berada. Semoga teman-teman bahagia selalu.
9. Untuk teman terbaikku ifat, monica, sagita, azkia, cindy, annisa, vebyo, falissa, immatul, laras, zona, iil, dori, anum, adni, venny, yani dan lainnya yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu. Terimakasih untuk kebersamaannya selama ini, yang telah memberikan motivasi dan semangatnya. Senang rasanya kenal dan dekat dengan kalian semua, terimakasih banyak atas kenangan kalian semua, tetap semangat untuk meraih apa yang kita inginkan.

Padang, Januari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Asumsi Penelitian .....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Anak Tunagrahita Ringan .....	9
1. Pengertian anak Tunagrahita Ringan .....	9
2. Karakteristik Tunagrahita Ringan .....	10
3. Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan .....	11
B. Media Video Tutorial.....	12
1. Hakikat Media Video Tutorial .....	12

2. Kelebihan Media Video Tutorial .....	14
3. Kelemahan Media Video Tutorial.....	15
4. Langkah-Langkah Penggunaan Media Video Tutorial dalam Membuat Souvenir Saputangan Handuk. ....	15
5. Proses Membuat Souvenir dari Saputangan Handuk Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan.....	17
C. Keterampilan Vokasional Membuat Souvenir .....	19
1. Pengertian keterampilan vokasional .....	19
2. Keterampilan vokasioanl bagi anak Tunagrahita.....	20
D. Keterampilan membuat souvenir dari saputangan Handuk.....	21
E. Penelitian Yang Relevan. ....	32
F. Kerangka Konseptual.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian. ....	35
C. Defenisi Operasional.....	36
D. Subjek dan Setting Penelitian .....	37
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Data Penelitian.....	43
B. Analisis Data. ....	43
C. Pembahasan.....	53
D. Keterbatasan Penelitian.....	55

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan. ....	56
B. SARAN .....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual ..... 32

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kerangka Konseptual .....	35
Tabel 4.1 Pencatatan data frekuensi keterampilan membuat souvenir .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	23
Gambar 2.2 .....	23
Gambar 2.3 .....	24
Gambar 2.4 .....	24
Gambar 2.5 .....	24
Gambar 2.6 .....	25
Gambar 2.7 .....	25
Gambar 2.8 .....	25
Gambar 2.9 .....	26
Gambar 2.10 .....	26
Gambar 2.11 .....	26
Gambar 2.12 .....	27
Gambar 2.13 .....	27
Gambar 2.14 .....	27
Gambar 2.15 .....	28
Gambar 2.16 .....	28
Gambar 2.17 .....	28
Gambar 2.18 .....	29
Gambar 2.19 .....	29
Gambar 2.20 .....	30
Gambar 2.21 .....	30
Gambar 2.22 .....	30
Gambar 2.23 .....	30
Gambar 2.24 .....	31
Gambar 2.25 .....	31

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 ..... 45  
Grafik 4.2 ..... 50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak berekebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan penanganan khusus karena adanya gangguan perkembangan dan kelainan yang dialami anak. Anak berkebutuhan khusus yaitu sebutan bagi mereka yang memiliki karakter yang berbeda dengan anak lain pada umumnya, namun tidak selalu menunjukkan ketidakmampuan mental, emosional dan fisik. Salah satu dari anak berkebutuhan khusus yaitu tunagrahita.

Tunagrahita disebut juga dengan anak gangguan intelektual. Anak tunagrahita termasuk dalam kelompok di bawah normal atau lebih lamban daripada anak normal, baik dari perkembangan sosial maupun kecerdasannya. Selain mengalami keterbelakangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, mereka kurang cakap dalam memikirkan hal-hal yang abstrak, yang rumit dan yang berbelit-belit (Irdamurni, 2018).

Anak tunagrahita membutuhkan suatu layanan yang sesuai untuk mengatasi setiap masalah yang dialaminya. Layanan tersebut berguna bagi anak tunagrahita untuk mengoptimalkan berbagai kemampuannya sehingga mereka mampu dalam bekerja, bersosialisasi, dan berkomunikasi untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan di sekitar mereka. Anak tunagrahita memerlukan pengawasan, layanan, perawatan, dan dukungan serta pembelajaran yang sesuai secara terus menerus (Amriliyanto, 2013).

Tunagrahita dibagi menjadi empat klasifikasi yaitu ringan, sedang, berat dan sangat berat. Anak tunagrahita kategori ringan merupakan anak berkebutuhan khusus yang mengalami beberapa hambatan seperti kecerdasan, sulit memahami hal-hal yang abstrak dan cepat lupa. Akan tetapi, anak tunagrahita ringan mampu melakukan keterampilan mengurus diri sendiri dan mampu mengerjakan pekerjaan rutin dengan pengawasan bekerja di tempat yang terlindung. Oleh karena itu, anak tunagrahita ringan perlu mempunyai keterampilan sebagai bekal dalam kehidupannya. Anak tunagrahita ringan mempunyai potensi untuk belajar memelihara diri dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan dapat mempelajari beberapa pekerjaan yang mempunyai arti ekonomi. Salah satu upaya dalam pengembangan layanan pendidikan bagi anak tunagrahita ringan yang mempunyai arti ekonomi yaitu pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional.

Keterampilan vokasional disebut juga dengan keterampilan hidup. Tujuan diberikannya pembelajaran keterampilan vokasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan kreativitas individu atau kelompok agar memiliki berbagai keahlian dan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat digunakan sebagai modal hidup di masyarakat dan juga untuk mempersiapkan peserta didik agar lebih terampil sesuai dengan minat dan bakat, sehingga peserta didik dapat berkompetensi dalam dunia kerja.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) “ Pembelajaran untuk anak tunagrahita lebih fokus pada

keterampilan vokasional mencontoh prototipe bentuk-bentuk souvenir pesta sederhana yang di kembangkan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam membuat atau menghasilkan suatu barang sesuai dengan keahlian yang nantinya akan dapat membantu anak tunagrahita hidup secara mandiri di masyarakat”.

Salah satu bentuk keterampilan vokasional yang dapat diberikan kepada anak tunagrahita ringan adalah keterampilan membuat souvenir dari saputangan handuk. Keterampilan membuat souvenir dari saputangan handuk merupakan suatu kemampuan atau kepandaian yang dimiliki seorang anak untuk lebih berkreasi dalam memilih bentuk apa yang diinginkan seperti eskrim, kue (cake), lolypop dan masi banyak yang lain sehingga menjadi suatu karya yang berbentuk lebih menarik dan bisa digunakan bagi orang banyak dan memiliki harga jual. Keterampilan membuat souvenir dari saputangan handuk ini merupakan keterampilan yang cocok untuk diberikan kepada anak tunagrahita ringan. Karena alat dan bahan yang digunakan untuk membuat souvenir dari saputangan handuk ini sangat mudah di dapat.

Keterampilan membuat souvenir dari saputangan handuk ini juga tidak terlalu sulit cara kerjanya. Selain itu souvenir dari saputangan handuk ini sangat disukai oleh kalangan masyarakat karena bentuk nya yang menyerupai bentuk asli. Itu berarti souvenir dari saputangan handuk ini telah siap memiliki harga jual. Dan keterampilan membuat souvenir

dari sputangan handuk ini cocok untuk dikembangkan bagi anak berkebutuhan khusus seperti tunagrahita.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang, yang mana pada saat itu peneliti melaksanakan beberapa kali observasi di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang. Peneliti menemukan seorang anak dengan inisial Y kelas X SMA, mengalami kesulitan dalam mata pelajaran keterampilan pada materi membuat souvenir dari sputangan handuk. Hal ini dibuktikan dari hasil asesmen yang peneliti lakukan. Hasil asesmen yang peneliti lakukan dimulai dari menanyakan nama alat dan bahan yang digunakan anak cukup tau, namun nama alat dan bahan yang digunakan tersebut masih membingungkan anak tampak terdiam saja. Ketika peneliti menanyakan proses pembuatan souvenir dari sputangan handuk, anak mengalami kebingungan dalam mengurutkan proses pembuatan souvenir dari sputangan handuk.

Kegiatan pertama diawali dengan menggunting kertas karton jerami sesuai bentuk yang akan dibuat, masukkan sputangan kedalam kertas karton jerami, menambahkan pita, gunakan jarum paku untuk merekatkan, memasukkan alas kue kedalam kotak mika, tambahkan douletape, letakkan kedalam kotak mika, gulung kain flanel untuk membuat toping, tempelkan storberi dari kain flanel yang sudah digulung, tempel toping di atas cake. Saat memasukkan sputangan kedalam kertas karton jerami yang sudah membentuk pola, hasilnya tidak rapi dan pada

saat menggulung kain flanel untuk membuat toping juga tidak rapi dan bersih karena terlalu banyak lem. Berdasarkan hal tersebut menggambarkan kemampuan anak dalam keterampilan membuat souvenir dari saputanagan handukmasih rendah.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat peneliti melakukan wawancara dengan guru yang mengajar keterampilan di kelas tersebut. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh diketahui bahwa kemampuan anak dalam keterampilan membuat souvenir dari saputangan handuk belum maksimal, dikatakan belum maksimal karena dari 10 langkah pembuatan souvenir dari saputangan handuk, anak baru bisa menguasai 2 langkah pembuatan souvenir dari saputangan handuk. Selain itu terdapat masalah lain dalam proses pembelajaran keterampilan membuat souvenir dari saputangan handuk, antara lain anak kurang memahami cara penggunaan alat dan bahan pada pembuatan souvenir dari saputangan handuk, souvenir dari saputangan handuk yang dibuat oleh anak tidak sesuai dengan langkah-langkah yang telah di jelaskan guru.

Merujuk pada fenomena di atas, peneliti mengajukan media yang dianggap cocok dengan permasalahan anak tunagrahita ringan yaitu menggunakan video tutorial. Walaupun banyak media lain yang dapat digunakan seperti tutor sebaya, audio, pembelajaran langsung dan lain sebagainya. Namun penggunaan video tutorial akan lebih cocok untuk

mengajarkan pembelajaran yang bersifat praktek dengan langkah-langkah yang serinci mungkin (Rikarno, 2018).

Dibandingkan dengan media lain video tutorial akan lebih menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran karena video tutorial bersifat visual dan memahami langkah demi langkah suatu kegiatan yang akan ditampilkan. Melalui video tutorial anak tunagrahita ringan akan lebih tertarik dalam belajar dan memahami langkah demi langkah membuat souvenir dari sapatangan handuk. Video tutorial dipilih karena merupakan media yang bersifat visual dan dapat diputar berkali-kali. Media video tutorial ini dirasa lebih efektif karena akan menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran jadi lebih menyenangkan dan anak tidak cepat merasa bosan.

Adapun kelebihan dari media video tutorial, video dapat di setting sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, apabila ada langkah-langkah yang tidak dimengerti oleh anak maka video dapat diulang kembali, setelah anak melihat beberapa langkah awal membuat souvenir dari sapatangan handuk, anak dapat mempraktekkannya langsung saat proses pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut, peneliti ingin memberikan keterampilan vokasional dengan cara yang berbeda dan bernilai jual yaitu memberikan keterampilan vokasional melalui media video tutorial bagi Anak Tunagrahita (ATG) Ringan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Anak kurang memahami alat dan bahan pada pembuatan souvenir dari saputangan handuk.
2. Souvenir yang dibuat anak tidak sesuai dengan langkah-langkah yang telah di jelaskan guru.

## **C. Batasan Masalah Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah pada keterampilan membuat souvenir dari saputangan handuk bagi anak tunagrahita ringan melalui media video tutorial.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan apa yang harus dijawab dalam penelitian. Merujuk pada batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini yaitu “Apakah penggunaan media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan membuat souvenir dari saputangan handuk bagi anak tunagrahita ringan di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang?”.

## **E. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan asumsi bahwa pemberian media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan vokasional bagi anak tunagrahita ringan.

## **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media video tutorial dalam meningkatkan keterampilan membuat souvenir dari saputangan handuk bagi anak tunagrahita ringan di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai pedoman mengenai upaya dalam meningkatkan keterampilan vokasional melalui media video tutorial bagi anak tunagrahita ringan.
2. Bagi guru, dapat dijadikan masukan dalam menentukan media pembelajaran yang tepat bagi anak berkebutuhan khusus, terutama bagi anak tunagrahita ringan dalam meningkatkan keterampilan vokasional.
3. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian penggunaan media video tutorial.